

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah mengenai *framing* yang dilakukan mengenai pemberitaan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden pada Pemilu tahun 2024 dalam jangka waktu pemberitaan 20 Februari 2023- 27 Februari 2023 menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman. Pada elemen *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), MediaIndonesia.com mendefinisikan bahwa peran partai pengusung Anies dalam mendukung Anies dan tetap Optimis akan kemenangan yang akan didapatkan oleh Anies Baswedan pada pemilu yang akan datang hal ini dipicu oleh popularitas nama Anies Baswedan sedangkan Kompas.com mebingkai secara hati- hati pendeklarasian Anies Baswedan tersebut sebagai calon Presiden yang mendapatkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengusung Anies.

*Diagnose Causes* (Penyebab Masalah) terlihat pada perbedaan pada MediaIndonesia.com menampilkan pendeklarasian Anies Baswedan tersebut meyakinkan PKS untuk ikut mengusung Anies Baswedan untuk maju pada Pemilu yang akan datang. PKS melihat bahwa Anies merupakan sosok pemimpin yang memiliki karakter yang layak menjadi seorang pemimpin sedangkan Kompas.com melihat bahwa pendeklarasian Anies Baswedan tersebut memberikan kerenggangan hubungan antara partai NasDem dan PDI-P. Kerenggangan tersebut dipicu oleh adanya perbedaan pandangan politik Ketika Surya Paloh mengusung nama Anies Baswedan untuk maju pada Pemilu tahun 2024.

*Make Moral Judgement* (Keputusan Moral) yang ditampilkan oleh kedua media online tersebut juga memiliki perbedaan. MediaIndonesia.com menyoroti pernyataan Ketua Majelis Syuro PKS yang menyatakan adanya pancaran keberhasilan dari wajah Anies yang terkesan seperti spekulasi dan prediksi pada fakta yang didukung oleh bukti yang konkret sedangkan Kompas.com menyoroti pernyataan Anies Baswedan setelah di deklarasikan oleh PKS. Adanya indikasi yang meyakinkan atau bukti yang kuat yang membuat PKS atau pihak lain merasa yakin bahwa Anies akan berhasil menggerakkan semangat perjuangan dan tekad untuk menghadapi dan mengatasi hambatan yang ada.

*Treatment Recommendation* (Penyelesaian Masalah) yang disajikan cukup sama namun terdapat perbedaan dalam menanggapi dimana MediaIndonesia dan Kompas.com melihat bahwa Partai NasDem menantikan dukungan resmi dari Partai Demokrat namun perbedaannya adalah MediaIndonesia.com ingin Partai Demokrat memberikan Keputusan resmi melalui mekanisme partai mereka sedangkan pada Kompas.com mengatakan bahwa sudah jelas menyampaikan sikap dukungannya terhadap Anies Baswedan.

Berdasarkan hasil pembedaan pemberitaan Anies Baswedan sebagai Capres menggunakan *framing* model Robert N. Entman, dapat disimpulkan bahwa MediaIndonesia.com memperlihatkan dukungannya kepada Anies Baswedan, bahwasanya Anies Baswedan merupakan pemimpin dengan pengalaman kuat yang melambungkan perubahan demi kemajuan pembangunan di Indonesia sedangkan Kompas.com justru mem*framing* pendeklarasian Anies Baswedan sebagai Calon Presiden pada Pemilu tahun 2024 dengan *frame* yang cenderung mengkritisi dampak yang terjadi akibat dari pendeklarasian Anies tersebut terlihat dari hampir seluruh elemen *framing* seperti kerenggangan hubungan antara PDI-P dan Partai NasDem Pasca pendeklarasian Anies Baswedan. Kompas.com tidak hanya berfokus pada satu topik saja melainkan melihat dari sisi sebaliknya

## 5.2 SARAN

Setelah Melakukan Penelitian mengenai Pemberitaan Anies Baswedan sebagai Calon Presiden Pada Pemilu tahun 2024 dalam situs berita MediaIndonesia.com dan Kompas.com. Peneliti memiliki saran yang sekadarnya dapat menjadi bahan masukan kepada pihak lain untuk kemajuan menjadi lebih baik kedepannya, diantaranya:

### a) **Bagi Media Online dan Jurnalis**

Media merupakan salah satu wadah untuk memberikan sebuah informasi yang sesuai dengan realitas yang sebenarnya terjadi. Saran yang dapat diberikan kepada MediaIndonesia.com dan Kompas.com adalah selaku media online yang berkecimpung sebagai pemberitaan nasional maka diharapkan agar kedua media online tersebut dapat memberikan informasi secara jujur, tidak memihak dan tidak dikendalikan oleh kepentingan tertentu. Media seharusnya memberikan informasi yang dapat membangun dan netral kepada setiap kejadian yang terjadi. Serta bagi jurnalis selayaknya memberikan informasi kepada publik yang sesuai dengan keadaan, tidak dipengaruhi pemilik media itu sendiri. Sebagai seorang jurnalis, jika ingin mem- *framing* topik/ susunan yang sesuai dengan keinginan, maka lebih baik jurnalis memilih narasumber yang dipandang sesuai dengan framing yang diinginkan jurnalis untuk menghindari adanya pelanggaran aturan kode etik jurnalistik seperti menerbitkan berita palsu.

### b) **Bagi Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis *Framing* model Robert N Entman, khususnya untuk mengetahui bagaimana MediaIndonesia.com dan Kompas.com membingkai suatu pemberitaan tentang Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden pada Pemilu 2024. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang sama hal nya yang dilakukan peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian dengan paradigma kritis. Peneliti diminta agar lebih selektif dalam melihat dan memaknai akan suatu pemberitaan sehingga tidak mudah untuk terprovokasi akibat kurangnya pemahaman akan sebuah berita.